

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seni tari adalah salah satu budaya peninggalan yang sangat berharga dari turun temurun yang ada di berbagai wilayah di Indonesia. Budaya ini memiliki banyak manfaat yang dimana memberikan banyak sisi positif dalam kehidupan manusia khususnya pada anak-anak, dalam pengembangan bakat tari, menyalurkan hobi, dan juga bisa untuk dalam perkembangan psikologis anak. Tari adalah dimana gerak tubuh yang menampilkan sebuah ekspresi untuk mengikuti irama lagu. Banyak anak-anak kurang mempunyai rasa peduli dan cinta akan salah satu budaya ini.

Di jaman dulu, anak-anak masih senang dengan permainan, lagu yang sesuai dengan umur mereka. Begitu juga dengan seni tari, di jaman itu anak-anak masih senang dengan tari yang memang sesuai dengan umur mereka, seperti tari kijang, tari kupu-kupu yang sudah dibuat sesuai dengan karakter anak-anak yang lincah dan lucu seperti karakter hewan yang telah dibuat. Tapi seiring dengan berkembangnya jaman dan teknologi, budaya tari untuk anak-anak mulai menghilang, salah satu alasannya adalah masuknya budaya luar ke Indonesia, seperti budaya lagu k-pop, *boyband* dan *girlband*. Contohnya, tidak jarang juga sekarang banyak penyanyi anak-anak yang terpengaruh dampak diatas, seperti coboy junior yang dimana mereka masih anak-anak tapi sudah bergaya dan berlagak seperti orang dewasa kebanyakan dengan menyanyikan lagu mereka yang liriknya bercerita tentang cinta dan membuat grup

nyanyi seperti *boyband* dari negeri Korea. Hal ini sangat mempengaruhi anak-anak lain yang awalnya cinta budaya tradisional menjadi lebih condong pada lagu dan gaya mereka yang sudah banyak terpengaruh budaya luar.

Anak-anak lebih menganggap bahwa budaya luar lebih keren, lebih gaya, lebih unik, lebih modern, dan tidak terlihat kolot seperti tanggapan banyak anak-anak pada tari tradisional. Sangat disayangkan budaya seni tari tergeser begitu saja yang sangat jelas bahwa itu adalah suatu peninggalan dari leluhur kita yang harus dijaga dan dilestarikan.

Indrawati Lukman salah satu tokoh seni tari yang sudah berada di dunia tari selama sejak tahun 1955, pendiri Studio Tari Indra salah satu studio tari ternama di Bandung yang terus mencari bagaimana cara untuk melestarikan dan meningkatkan minat seni tari tradisional khususnya pada anak-anak. Hal ini menjadi salah satu tugas desainer untuk membantu sanggar ini dalam membantu mencari solusi agar pelestarian tari tradisional pada anak-anak Penulis melihat hal ini sangat penting untuk dibahas lebih dalam agar budaya seni tari yang ada tidak hilang begitu saja.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka beberapa permasalahan yang diidentifikasi di lapangan adalah :

1. Bagaimana memperkenalkan kembali seni tari tradisi Sunda pada anak-anak bersama Studio Tari Indrawati ?
2. Bagaimana membuat media yang menarik agar anak-anak mau ikut pelatihan seni tari tradisi Sunda bersama Studio Tari Indrawati.

Ruang lingkup berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan adalah untuk generasi muda, anak-anak yang berumur sekitar 9 – 12 tahun yang masih bersekolah di kelas III, IV, V dan VI sekolah dasar.

### **1.3 Tujuan Perancangan**

Berdasarkan dari hal-hal yang telah dibahas dalam identifikasi masalah di atas adalah :

1. Merancang promosi pelatihan budaya seni tari khususnya pada anak-anak.
2. Memperkenalkan kembali budaya seni tari tradisi Sunda bersama dengan Studio Tari Indra.

### **1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber dan teknik pengumpulan data penulis dapatkan dengan mewawancarai Ibu Indrawati langsung sebagai pengamat dan salah satu tokoh seni tari ternama yang ada di Bandung, guru seni tari dari Studio Tari Indra, orang tua dari murid di Studio Tari Indra, survei lapangan dengan media angket, dokumentasi dari banyak karya tulis yang sebelumnya pernah dibuat dengan tema yang mendekati dengan tema penulis, mencari beberapa sumber buku yang mendukung tema, dan menggunakan media internet sebagai referensi.

## 1.5 Skema Perancangan

